

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Djamarah (Anugrah, Topan, 2014:17) tentang pengertian prestasi adalah “ Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan baik secara individu maupun kelompok”. Prestasi tidak akan pernah di hasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Ade sanjaya (Anugrah, Topan, 2014:17) menyatakan bahwa “prestasi adalah hasil dari sesuatu yang telah di kerjakan, di ciptakan, yang menyenangkan hati, yang di peroleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu”.

Menurut Sobur (2006:71) prestasi akademik merupakan “Perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak di sebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar”. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat di ukur atau di nilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Prestasi akademik juga dapat diartikan istilah untuk menunjukan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah di lakukan oleh seseorang secara optimal.

Maka untuk memaksimalkan hasil dari prestasi akademik tersebut, seorang mahasiswa dalam meraih prestasi akademik tentunya harus berusaha dengan sungguh-sungguh, harus ada sebuah langkah nyata sehingga adanya sebuah perubahan atau peningkatan prestasi akademik. Keuletan berusaha merupakan

salah satu hal yang dapat dijadikan sebuah patokan atau langkah nyata untuk mewujudkan sebuah prestasi akademik

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik Menurut Sobur (2006:78) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu: “Faktor internal meliputi: fisik, intelegensi, motivasi, minat, kepribadian, fisiologis. Dan faktor eksternal yang meliputi, faktor keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat belajar, motivasi sosial, lingkungan”. Faktor fisik yang mempengaruhi prestasi akademik merupakan faktor yang sangat penting ini berkaitan dengan penampilan dan kemampuan seseorang dalam mengoptimalkan kemampuannya dalam meraih prestasi akademik, semakin baik kondisi fisik seseorang maka akan semakin mudah seseorang untuk meraih prestasi. Faktor intelegensi, motivasi, minat dan kepribadian adalah hal yang mendorong dirinya untuk berprestasi karena faktor ini yang melatar belakangi dirinya dalam meraih hasil yang optimal. Selain faktor internal, faktor eksternal juga ikut berperan penting, faktor keluarga sangat mendominasi karena secara tidak langsung seseorang setiap waktunya berada di lingkungan keluarga yang terus mendorong seorang mahasiswa untuk berprestasi, guru dan cara mengajar serta alat belajar juga sangat penting untuk mendorong seseorang dalam meraih prestasi akademik, karena semakin baik cara mengajar dan juga alat belajar maka semakin mudah seseorang untuk mendapatkan hasil yang baik. Dan motivasi sosial serta lingkungannya yang menjadi motif dasar seseorang untuk berprestasi karena seseorang membutuhkan sebuah peran yang bisa diterima oleh masyarakat,

semakin baik prestasi seseorang maka semakin baik juga seseorang bisa di terima di lingkungan sosialnya.

Berkaitan uraian di atas pada kenyataannya banyak ditemukan mahasiswa yang kurang mampu memaksimalkan prestasi akademiknya, dilihat dari IPK mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Siliwangi angkatan 2014 sebanyak 50 orang dari jumlah keseluruhan yaitu 174 orang masih memiliki IPK dibawah 3.00 dan masih belum dikatakan sebuah prestasi yang memuaskan dan tidak sesuai dengan harapan. Hal seperti itu di duga karena faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi kondisi mental atau ketahanan mental mahasiswa. Gejala psikologi yang di anggap menjadi permasalahan seperti tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi. Banyak mahasiswa yang malas-malasan di dalam maupun di luar kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan dosen-dosen mereka. Mahasiswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan di luar konteks belajar seperti menonton televisi, chatting, main game, dan bergaul dengan teman-temannya, maka prestasi akan sangat sulit didapatkan, sehingga prestasi akademik sangat kecil karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Sebaliknya dengan mahasiswa yang memiliki kemauan belajar yang sangat tinggi, selalu giat dan bersemangat dalam belajar cenderung memiliki kepuasan dengan hasil prestasi akademiknya.

Selain itu kurang terpacu meraih prestasi, mudah menyerah dalam meraih prestasi, dan mudah tertekan atau stress dapat mempengaruhi hasil dari prestasi akademik. Demikian pula dengan mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi

mampu menguasai diri, tekun, suka akan tantangan, dan tidak mudah menyerah dalam meraih prestasi puncak. dengan psikologi yang baik maka akan sangat menunjang dalam meraih prestasi akademik.

Tanpa aspek psikologi yang baik seorang mahasiswa tidak akan maksimal dan akan mempengaruhi proses dalam belajar seorang mahasiswa. Maka dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa sumber-sumber kemampuan jiwa yang mempengaruhi ketahanan mental seorang mahasiswa dalam meraih prestasi akademik seperti motivasi berprestasi dan konsep diri.

Untuk memaksimalkan potensi seorang mahasiswa dalam meraih prestasi dan potensi dalam diri mahasiswa adalah dengan memiliki motivasi berprestasi yang baik. seperti dikatakan Husdarta, (2010:31) motivasi adalah “Proses aktualisasi generator penggerak internal di dalam diri individu untuk menimbulkan aktifitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktifitas terhadap pencapaian tujuan yang telah di tetapkan”.

Dengan motivasi berprestasi yang baik maka akan tercapai pula hasil yang baik jika di bandingkan dengan mahasiswa lain yang tidak memiliki motivasi prestasi. Dengan demikian motivasi berprestasi dalam diri seorang mahasiswa sangatlah penting dan tidak bisa di kesampingkan, hal tersebutlah yang terus mendorong seseorang tersebut untuk melakukan sebuah usaha atau sebuah aktifitas yang dapat meningkatkan prestasi akademik.

Sama halnya dengan motivasi berprestasi konsep diri juga merupakan salah satu penunjang seorang mahasiswa dalam mencapai suatu prestasi. Menurut Susan (2006:19) “Individu yang memiliki konsep diri yang positif, akan

membentuk penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri”. Dengan konsep diri seorang mahasiswa akan memahami tentang dirinya melalui informasi yang didapatkan dari orang lain, maka seseorang tersebut akan lebih mengenal, memahami dan mengerti apa yang seharusnya di lakukan.

Konsep diri didefinisikan secara umum sebagai keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang, perasaan dan pemikiran individu terhadap dirinya sendiri yang meliputi kemampuan, karakter, maupun sikap yang dimiliki individu. Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertingkah laku, artinya apabila individu cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan. Sebaliknya jika individu berpikir akan gagal, maka hal ini sama saja mempersiapkan kegagalan dirinya sendiri.

Konsep diri seseorang dinyatakan melalui sikap dirinya yang merupakan aktualisasi orang tersebut. Manusia sebagai organisme yang memiliki dorongan untuk berkembang yang pada akhirnya menyebabkan ia sadar akan keberadaan dirinya. perkembangan yang berlangsung tersebut kemudian membantu pembentukan konsep diri individu yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik”. Terhadap mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Siliwangi Angkatan 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas penulis menuliskan rumusan masalah yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Siliwangi angkatan 2014?
2. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Siliwangi angkatan 2014?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dan konsep diri secara bersama-sama dengan prestasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Siliwangi angkatan 2014?

C. Definisi Oprasional

Supaya tidak terjadi kekeliruan atau kleslahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menguraikan:

1. Prestasi Akademik menurut Sobur (2006:71) "Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak di sebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar". Pretasi Akademik yang di maksud dalam penelitian ini adalah seberapa baik seorang mahasiswa dalam meraih pretasi akademik.
2. Motivasi berprestasi menurut Husdarta, (2010:31) motivasi adalah "Proses aktualisasi generator penggerak internal di dalam diri individu untuk

menimbulkan aktifitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktifitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”. Motivasi berprestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah timbulnya keinginan untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya dalam meraih prestasi.

3. Konsep diri menurut Mulyana (Firmansyah, 2016:6) konsep diri adalah “Pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu”. Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran tentang diri seseorang yang mempengaruhi hubungan lingkungan atau orang lain.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dimaksud untuk pengembangan keilmuan tentang pembelajaran olahraga khususnya psikologi olahraga, dan juga sebagai bahan perbandingan untuk kajian keilmuan yang lainnya.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Siliwangi angkatan 2014.
2. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Siliwangi angkatan 2014.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Siliwangi angkatan 2014.

E. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar, dan memperkaya ilmu keolahragaan serta dapat mempertahankan dan mendukung teori yang ada.

Hasil penelitian ini secara teoretis juga dapat menambah dan mendukung teori yang sudah ada dan menambah khasanah keilmuan keolahragaan, khususnya psikologi olahraga.